

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat, maka dalam perencanaan dan perancangan *City Hotel* Bintang 4 di Semarang dengan penekanan desain arsitektur modern diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat program peningkatan pada kawasan perdagangan dan jasa berupa meningkatkan jasa pameran (*exhibition center*) dan jasa pertemuan (*convention center*) serta meningkatkan dan mengarahkan pengembangan jasa penginapan di pusat kota dan pusat BWK,
2. Kota Semarang merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sehingga menjadi pusat segala aktivitas baik ekonomi, perdagangan, jasa, industri serta pariwisata,
3. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Jawa Tengah melalui pintu masuk bandara Adi Sumarmo dan Ahmad Yani pada November 2017 tercatat sebanyak 3.076 kunjungan, mengalami kenaikan sebesar 11,85 persen dibandingkan bulan Oktober 2017 yang tercatat sebanyak 2.750 kunjungan,
4. Terjadi peningkatan TPK di Kota Semarang mulai meningkat dengan tingkat okupansi hotel bintang mencapai 57.87 persen, meningkat sebanyak 2 persen dari tahun sebelumnya dengan angka sebesar 55.59 persen (Badan Pusat Statistik, 2017), dengan TPK tertinggi adalah hotel bintang 4 dengan angka sebesar 61,81 persen,
5. Penekanan desain arsitektur modern dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur modern.

4.2 Batasan

Perencanaan dan perancangan *City Hotel* Bintang 4 di Semarang ini dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standardisasi Kementerian Pariwisata, dan literatur *Time saver, Hotel Planning and Design*, serta *Hotel and Resorts*, serta peraturan daerah setempat yang tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah kota Semarang tahun 2011-2031.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas mendetail dalam lingkup ini.
3. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RTRW kota Semarang.
4. Tamu yang menginap di *City Hotel* Bintang 4 yang direncanakan adalah berasal dari wisatawan luar kota atau luar negeri dan pebisnis dalam kota.
5. Hal-hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan *City Hotel* Bintang 4 di Semarang tidak akan dibahas secara mendalam, misalnya masalah pembiayaan.

4.3 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan *City Hotel* Bintang 4 di Semarang diasumsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan *City Hotel* Bintang 4 di Semarang ini merupakan proyek baru dengan tapak definitif, perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan standar bangunan hotel.
2. Studi yang dilakukan oleh instansi yang terkait dengan Kota Semarang adalah relevan untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam perancangan.
3. Penyediaan dan pengembangan lahan sesuai dengan tapak yang dipilih bagi pembangunan hotel bisnis ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang dan regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah namun tetap realistis.
4. Biaya untuk pengembangan dianggap sudah cukup tersedia.
5. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota disekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
6. Sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.